

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.⁵⁸

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁵⁹ Sedangkan menurut Nikolaus Duli, pendekatan kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.⁶⁰

Pendekatan ini pada dasarnya dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadari kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

⁵⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 12.

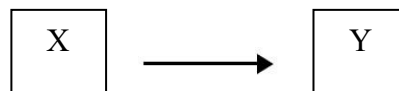
⁶⁰ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 3.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Mantra menambahkan yang menjadi variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, landasan teori dan hipotesis. Jika tujuan penelitian dan landasan teori dalam penelitian berbeda maka variabel penelitiannya juga berbeda.⁶¹

Menurut Riduwan variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.⁶² Dalam penelitian ini penulis menetapkan variabel independen (X) adalah kafe perpustakaan dan variabel dependen (Y) adalah minat kunjung pemustaka.

Adapun variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kafe perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Menyatakan nilai variabel kafe perpustakaan.

Y : Menyatakan nilai minat kunjung pemustaka.

⁶¹ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Pusat Pelajar, 2004), h. 68.

⁶² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 7.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang orang sedang berkunjung untuk memanfaatkan bahan pustaka maupun fasilitas—terutama fasilitas kafe perpustakaan—yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut selama tahun 2021 dari bulan Agustus sampai Oktober sebanyak 664 orang. Sedangkan jumlah rata-rata pemustaka tiga bulan terakhir adalah 221 orang.

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari sebagian populasi yang menjadi representasi dari populasi itu sendiri. Kesalahan dalam penentuan sampel menyebabkan sampel menjadi tidak representatif sehingga tidak dapat dianggap sebagai wakil dari sebuah populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁴

Teknik penarikan sampel yang dipilih penulis adalah *sampling insidental* (*accidental sampling*) yakni teknik yang dilakukan dengan cara menentukan siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dan dipandang tepat untuk mewakili

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 119.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2013), h. 174.

sebuah populasi.⁶⁵ Teknik *accidental sampling* ini dipakai oleh peneliti karena dianggap mudah dan praktis baik waktu maupun biaya.

Arikunto menyatakan bahwa apabila populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu, biaya dan tenaga yang tersedia.⁶⁶ Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut maka peneliti mengambil sampel 10% dari populasi, di ambil dari jumlah rata-rata pemustaka tiga bulan terakhir adalah 221 orang. Proses penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *taro yamane* atau *slovin*.⁶⁷ Rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10%) atau batas toleransi kesalahan

Sampel yang diinginkan oleh penulis adalah pemustaka atau orang yang sedang berkunjung untuk memanfaatkan bahan pustaka maupun fasilitas—terutama fasilitas kafe perpustakaan—yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

⁶⁵ Muh. Quraisy Mathar, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 22.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, h. 76.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2018), h. 143.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{221}{221(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{221}{2,21 + 1}$$

$$n = \frac{221}{3,21} = 68,8 = 69 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 69 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁶⁸ Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh penulis adalah Kuesioner (angket) berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk mengukur data yang sudah tersusun dalam bentuk instrumen pertanyaan atau pernyataan, maka peneliti menggunakan model skala *likert*.

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶⁹ Jadi gradasi yang penulis gunakan adalah:

1. Untuk jawaban sangat setuju (SS) mendapat skor 5.

⁶⁸ Eko Putro Widoyono, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 51.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan...*, h. 96.

2. Untuk jawaban setuju (S) mendapat skor 4.
3. Untuk jawaban cukup setuju (CS) mendapat skor 3.
4. Untuk jawaban tidak setuju (TS) mendapat skor 2.
5. Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya melalui:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tindakan pengamatan dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁷⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau melihat secara visual hingga terpercaya karena sangat berpengaruh pada kegiatan observasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung ke kafe perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang valid.

⁷⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-94.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah salah satu teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner menurut Umar adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁷¹ Pada penelitian ini, penyebaran kuesioner ditujukan dan diisi oleh pemustaka atau orang yang sedang berkunjung untuk memanfaatkan bahan pustaka maupun fasilitas—terutama fasilitas kafe perpustakaan—yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian, dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto.⁷²

Penyusunan format pencacatan dokumen perlu dilakukan, supaya data dari sesuatu sumber atau dokumen bisa dikumpulkan secara terseleksi sesuai dengan keperluan penelitian bersangkutan.⁷³ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian ini. Berikut ini matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data pada tabel II:

⁷¹ Husein Umar, *Metodeologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 49.

⁷² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391.

⁷³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 158-159.

Tabel II: Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Butir Soal	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok			
a.	Kafe Perpustakaan	Pemustaka yang berkunjung (Responden)	1, 2, 3 dan 4	Angket
	Makanan dan Minuman		5, 6 dan 7	
	Kenyamanan Ruang		8	
	Fasilitas		9 dan 10	
	Kualitas Layanan		11	
	Koleksi			
b.	Minat Kunjung Pemustaka	Pemustaka yang berkunjung (Responden)	12 dan 13	Angket
	Kualitas Layanan		14, 15 dan 16	
	Daya Tarik Tempat yang dikunjungi		17	
	Fasilitas yang Memadai		18	
	Tersedia Koleksi yang dibutuhkan		19	
	Sarana Hiburan		20	
	Jumlah Kunjungan		21	
	Menambah Informasi		22	
	Mengerjakan Tugas			
2.	Data penunjang			
	Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut	Pustakawan		Dokumentasi

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁷⁴ Validitas berkenaan

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan...*, h. 137.

dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.⁷⁵

Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y⁷⁶

Uji validitas dilakukan pada 30 orang dari pemustaka yang berkunjung ke kafe Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut yang kemudian diolahnya dengan menggunakan *Software* SPSS 25. Dengan jumlah item yang diuji berjumlah 11 item untuk variabel X dan 11 item untuk variabel Y. Selanjutnya Arikunto menjelaskan bahwa r tabel statistik dengan jumlah responden N (Jumlah responden yaitu 30) diperoleh r (*Pearson Correlation*) 0,361, apabila *Pearson Correlation* mendapatkan angka di bawah 0,361 maka

⁷⁵ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 12.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, h. 213.

pernyataan tidak valid.⁷⁷ Adapun hasil uji coba validitas terhadap variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel III dan tabel IV berikut:

Tabel III: Hasil Uji Coba Validitas Variabel (X) Kafe Perpustakaan

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,591	0,361	Valid
2	0,585	0,361	Valid
3	0,591	0,361	Valid
4	0,557	0,361	Valid
5	0,778	0,361	Valid
6	0,608	0,361	Valid
7	0,717	0,361	Valid
8	0,495	0,361	Valid
9	0,452	0,361	Valid
10	0,592	0,361	Valid
11	0,545	0,361	Valid

Berdasarkan tabel III, jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka dikatakan tidak valid. Jadi diperoleh hasil bahwa variabel X dengan item berjumlah 11 terdapat 11 yang valid dan tidak terdapat item yang tidak valid.

Tabel IV: Hasil Uji Coba Validitas Variabel (Y) Minat Kunjung Pemustaka

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
12	0,715	0,361	Valid
13	0,757	0,361	Valid
14	0,866	0,361	Valid
15	0,829	0,361	Valid
16	0,645	0,361	Valid
17	0,581	0,361	Valid
18	0,645	0,361	Valid
19	0,497	0,361	Valid
20	0,721	0,361	Valid
21	0,691	0,361	Valid
22	0,569	0,361	Valid

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, h. 402.

Berdasarkan tabel IV, jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka dikatakan tidak valid. Jadi diperoleh hasil bahwa variabel Y dengan item berjumlah 11 terdapat 11 yang valid dan tidak terdapat item yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷⁸ Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *cronbach's alpha*.⁷⁹ Adapun rumus *cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian tiap-tiap item soal

σ_t^2 = Varian total⁸⁰

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Perhitungan menggunakan *software* SPSS 25 yang memiliki fungsi pengujian reliabilitas. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menentukan *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, h. 178.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, h. 239.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara), 109.

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka suatu instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,6$ maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel.⁸¹

Adapun hasil uji coba reliabilitas terhadap variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari tabel V, VI, VII dan VIII berikut:

Tabel V: Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel (X) Kafe Perpustakaan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Berdasarkan tabel V, dapat dilihat *Basis Cases Valid* menyatakan bahwa jumlah responden ada 30 dan *persentase* menunjukkan 100%, hal ini menandakan bahwa 30 responden valid.

Tabel VI: Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel (X) Kafe Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,811	11

Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X di atas adalah 0,811. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,6 maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

⁸¹ Ali Sambas Muhidin, *Analisis Kolerasi Regresi, dan Jahur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 53-57.

Tabel VII: Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel (Y) Minat Kunjung Pemustaka

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Berdasarkan tabel VII, dapat dilihat *Basis Cases Valid* menyatakan bahwa jumlah responden ada 30 dan *persentase* menunjukkan 100%, hal ini menandakan bahwa 30 responden valid.

Tabel VIII: Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel (Y) Minat Kunjung Pemustaka

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,889	11

Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Y di atas adalah 0,889. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,6 maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahapan *editing*, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) ataupun pada *interview guide* perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden. Jadi, *editing* bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan-

keraguan.⁸² Dalam hal ini, penulis mengecek kembali data-data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kejelasan, kelengkapan, dan melalui *editing* ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

2. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah data di *editing*, selanjutnya data tersebut di *coding*. *Coding* adalah proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Yang mana *coding* ini berguna untuk menyederhanakan dalam pemberian nama kolom dalam proses *entry* data.⁸³

3. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah penyajian data ke dalam bentuk tabel atau diagram untuk memudahkan pengamatan atau evaluasi.⁸⁴ Pentabulasian digunakan untuk mempermudah perhitungan distribusi frekuensi bagi data umum mengenai jawaban responden.⁸⁵ Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase

f = Jumlah Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

⁸² Yudhi Tira, *Sosiologi 3*, (Yudhistira Ghaalia Indonesia, 2007), h. 97.

⁸³ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*, (Malang: UB Press, 2017), h. 212.

⁸⁴ Hartono, *Geografi Jelajah Bumi dan Alam Semesta*, (Bandung: Citra Praya, 2007), h. 11.

⁸⁵ Parhan, "Pengaruh Pendidikan Pemakai terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, h. 51-52.

Berdasarkan hasil presentase yang diperoleh dari tabulasi, penelitian ini menggunakan kriteria pada tabel IX berikut:

Tabel IX: Kategori Penilaian

No.	Presentase	Kategori Penilaian
1.	80 – 100	Sangat Setuju
2.	60 – 80	Setuju
3.	40 – 60	Cukup Setuju
4.	20 – 40	Tidak Setuju
5.	0 – 20	Sangat Tidak Setuju

Sebelum melakukan perhitungan tersebut, yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai indeks minimum yang diperoleh ialah dengan cara (Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden).
Nilai indeks minimum = $1 \times 5 \times 69 = 345$.
- b. Menentukan nilai indeks maksimum yang diperoleh ialah dengan cara (Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden).
Nilai indeks maksimum = $5 \times 5 \times 69 = 1.725$.
- c. Mencari skor presentase dengan cara (presentase skor = $p = \text{total skor} / \text{nilai maksimal} \times 100 \%$).

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk menentukan ada

tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun untuk menganalisis menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal ataukah tidak.⁸⁶ Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran skor variabel kafe perpustakaan dan minat kunjung pemustaka adalah normal. Uji normalitas dalam penelitian ini memakai uji *Kolmogorov-smirnov*, jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut terdistribusi dengan normal.⁸⁷ Adapun untuk mengetahui kenormalan distribusi data peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 *for windows*.

- b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05. Jika nilai *deviation from linearity* Signifikan $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *deviation from linearity* Signifikan $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁸⁶ Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, *Path Analysis Menggunakan SPSS dan Excel Panduan Pengolahan Data Penelitian untuk Skripsi/Tesis*, (Bandung: Informatika Bandung, 2018), h. 138.

⁸⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 52-55.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh antara kafe perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut”. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi pada analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS 25 for windows*.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Mengamati lokasi penelitian dan dengan berkonsultasi dengan kepala perpustakaan dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.
 - b. Setelah menentukan masalah selanjutnya melakukan pembuatan proposal skripsi.
 - c. Konsultasi kepada dosen pembimbing akademik.
 - d. Mengajukan proposal kepada biro skripsi dan mohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Melakukan seminar.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Memohon surat riset kepada kepada Dekan Fakultas Tarbiyah untuk melakukan penelitian.
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Pengolahan data.
- c. Menganalisis data yang diperoleh.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Jika sudah disetujui, selanjutnya akan dibawa kepersidangan untuk dipertanggungjawabkan.